

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai manfaat hasil belajar kursus menjahit dengan pendekatan *individualized learning* sebagai upaya peningkatan keterampilan menjahit. Metode penelitian ini diperkuat oleh pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 140) bahwa karakteristik metode deskriptif, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisa setelah itu barulah diambil suatu keputusan dan saran-saran.

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari informasi yang aktual, selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk diambil suatu keputusan dalam mengajukan rekomendasi sebagai upaya peningkatan keterampilan menjahit.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Mohamad Nazir (1999:325) berpendapat bahwa “ Populasi adalah kumpulan dari individu”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar tingkat dasar pada

kursus menjahit Murni Sukabumi periode Juli sampai Desember berjumlah 31 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel total yaitu seluruh unit populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sample penelitian ini adalah seluruh warga belajar dilembaga kursus menjahit murni sukabumi periode juli sampai desember sejumlah 31 orang.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar tidak mengandung penafsiran yang berbeda, maka perlu dijelaskan istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Manfaat Hasil Belajar Kursus Menjahit dengan Pendekatan Pembelajaran

##### *Individual Learning*

- a. Manfaat menurut (W.J.S Poerwadarminta, 1990:555) diartikan sebagai “Guna, faedah, laba atau untung”
- b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2008:3) ”Hasil belajar siswa dari proses pembelajaran nampak dalam perubahan tingkah laku yakni kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”
- c. Kursus menurut Arifin (2000 : 1) “ Adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

- d. Menjahit menurut Sri Mulyani (Poerdarminto 2000:687) merupakan melekatkan (melipat, mengelim, menyambung) dengan jarum dan benang baik dengan mesin jahit atau dengan tangan.
- e. Pendekatan pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2007 : 51 ) dan Akhmad Sudrajat (2010 :18) diartikan “Kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.”
- f. *Individualized learning* atau Pembelajaran individual menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:161) adalah “Kegiatan mengajar guru yang menitik beratkan pada bantuan dan bimbingan belajar kepada masing-masing individu”.
- Pengertian manfaat hasil belajar kursus menjahit dengan pendekatan *individual learning* yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah ditentukan diatas yaitu guna atau faedah dalam proses pembelajaran yang nampak dalam perubahan tingkah laku yakni kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional melekatkan seperti proses menjahit (melipat, mengelim, menyambung) dengan jarum dan benang baik dengan mesin jahit atau dengan tangan, di dalamnya mewadahi kegiatan mengajar instruktur yang menitik-beratkan pada bantuan dan bimbingan belajar kepada masing-masing individu dilembaga kursus menjahit.

2. Upaya peningkatan keterampilan menjahit
  - a. Upaya dalam wikipedia (2010:1) “Suatu tenaga dari kekuatan atau kekuasaan, baik fisik maupun mental, dalam melakukan perbuatan atau mengarah pada suatu benda atau perjuangan diarahkan pada pemenuhan suatu objek”
  - b. Peningkatan menurut Adi Darmawan, (2001:1), dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan.
  - c. Keterampilan menurut Wilkin (Oktarina:2002) “adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar.”

Pengertian Upaya Peningkatan keterampilan menjahit dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah ditentukan di atas yaitu pemenuhan suatu objek berkemajuan dalam usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan menggunakan alat-alat yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data guna membuktikan pertanyaan penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket atau *questioner* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan langsung pada responden penelitian, melalui pos untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

## E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

### 1. Membuat Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

### 2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah diselesai dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan, dan dari angket ini akan diperoleh data untuk penelitian.

### 3. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

### 4. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga

jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

#### 5. Prosentase Data

Prosentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1987:185) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)  
 f : frekuensi jawaban responden  
 n : jumlah responden  
 100 % : bilangan tetap

#### 6. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1987:184), yaitu :

100 % = Seluruhnya  
 76 % - 99% = Sebagian besar  
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya  
 50% = Setengahnya

26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan: data yang peroleh adalah data yang paling besar prosentasenya.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan outline penelitian.
- b. Penelitian masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan outline penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan desain penelitian.
- g. Seminar tahap I.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen pilihan.
- b. Pengumpulan kembali instrumen pilihan.
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan data penelitian.
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II

g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

### 3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

